E-ISSN 2721– 253X
P-ISSN 2089 – 7626

EKONOMI BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN
Vol. X, No. 1, Januari 2021

Pengaruh *Debt to Assets Ratio*, *Firm Size*, *Return on Assets* dan *Sales Growth* Terhadap *Price to Book Value*

(Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)

Intan Abriani Ayuningrum[1], Destina Paningrum[2], Anggit Dyah Kusumastuti[3]
[3]Corresponding author: anggit.dyahkusumastuti@usahidsolo.ac.id
[1,2,3]*Fakultas Sosial, Humaniora dan Seni, Universitas Sahid Surakarta*

Abstract

The study aims to determine the effect of Debt to Assets Ratio (DAR), Firm Size, Return on Assets (ROA), and Sales Growth partially and simultaneously toward Price to Book Value (PBV) in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2013-2017.

The data are secondary data in the form of financial statements obtained through the website www.idx.co.id and Indonesian Capital Market Directory (ICMD) in 2013-2017. The sampling technique used a purosive sampling technique and involved 11 companies. The data analysis technique used multiple linier regression methods.

The results indicate that Debt to Assets Ratio (DAR), Return on Assets (ROA), and Sales Growth have a significant partially effect toward Price to Book Value (PBV), while Firm Size does not significant partially influence toward Price to Book Value (PBV). Meanwhile Debt to Assets Ratio (DAR), Firm Size, Return on Assets (ROA), and Sales Growth have a significant simultaneously effect towards Price to Book Value (PBV) in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012-2017.

Keywords: Debt to Assets Ratio (DAR), Firm Size, Return on Assets (ROA), Sales Growth, Price to Book Value (PBV).

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Firm Size*, *Return On Assets* (ROA), dan *Sales Growth* secara parsial dan simultan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh melalui website *www.idx.co.id* dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2013-2017. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 11 perusahaan. Teknik analisis data pada penelitian ini dengan metode regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Return On Assets* (ROA), dan *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV), sedangkan secara parsial *Firm Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Secara simultan *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Firm Size*, *Return On Assets* (ROA), dan *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

Kata Kunci : *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Firm Size*, *Return On Assets* (ROA), *Sales Growth*, *Price to Book Value* (PBV).

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Januari 2021
Disetujui Januari 2021
Dipublikasikan 12 Februari 2021

PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan dengan tujuan dan sasaran tertentu. Ada tiga tujuan yang dimiliki perusahaan yaitu menperoleh keuntungan, mengoptimalkan nilai suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham, dan mensejahterakan pemilik dan pemegang saham perusahaan. Keinginan disetiap perusahaan memiliki tujuan yang berbeda antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya (Martono dan Agus Harjito, 2007 dalam Dessy Irmawati, 2012).

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya memerlukan modal agar dapat menompang kegiatan usahanya. Dengan adanya modal maka kebutuhan suatu perusahaan untuk kegiatan operasi dapat terpenuhi sehingga aktivitas perusahaan mampu berjalan dengan baik, terutama dalam hal meningkatkan keuntungan dan pemenuhan modal akan membuat suatu perusahaan tetap bertahan dan mampu untuk berkembang menjadi lebih besar. Pemenuhan modal perusahaan baik berasal dari dana internal maupun eksternal. Sumber modal internal adalah berupa pemanfaatan laba yang ditahan. Sedangkan sumber modal ekternal adalah berupa hasil penjualan obligasi, penjualan saham baru maupun kredit dari bank (Riyanto, 2010). Penerbitan saham dapat membantu perusahaan dalam hal memperoleh dana atau modal secara cepat, dengan catatan perusahaan harus melepaskan presentase sahamnya kepada investor yang telah membeli saham perusahaan tersebut (Ihsan Saputra, 2015).

Perusahaan dihadapkan pada persaingan yang membuat perusahaan untuk lebih unggul dan berkualitas dari pesaing-pesaingnya serta demi keberlangsungan suatu perusahaan. Dengan demikian perusahaan tidak hanya menghasilkan suatu produk berkualitas saja, tetapi perusahaan juga harus mengelola keuangannya dengan baik dan benar (Sulton Sholehuddin, 2017). Semakin baik laporan keuangan pada perusahaan maka harga saham yang akan ditawarkan semakin tinggi karena terlihat dari hasil kinerja keuangan baik, dalam menginterpretasikan kondisi perusahaan tersebut (Ihsan Saputra, 2015).

Nilai perusahaan adalah penilaian investor tentang keberhasilan suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham (Sujoko dan Soebiantoro, 2007 dalam Elia Febriana, 2016). Nilai perusahaan diproksikan melalui *Price to Book Value* (PBV). PBV adalah hasil perbandingan nilai pasar dengan nilai buku suatu perusahaan, dimana nilai buku diperoleh dari hasil bagi total ekuitas terhadap jumlah saham yang beredar (Jogiyanto, 2013).

Nilai perusahaan dipengaruhi besarnya *leverage* suatu perusahaan. *leverage* diproksikan melalui *Debt to Assets Ratio* (DAR). DAR adalah besarnya total asset suatu perusahaan yang dibiayai kreditur dalam bentuk hutang (Adelina, 2012). Semakin tinggi nilai DAR, semakin besar resiko yang dihadapi perusahaan dan sebaliknya (Syamsuddin, 2013). Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Semakin besar skala suatu perusahaan semakin mudah perusahaan untuk memperoleh sumber modal baik dari modal eksternal maupun internal (Dewi Wirajaya, 2013)

Nilai perusahaan dipengaruhi besarnya profitabilitas suatu perusahaan. *Return On Assets* (ROA) adalah alat ukur dari profitabilitas. Semakin tinggi ROA, maka semakin efisien penggunaan akan asset perusahaan, sehingga akan memperoleh keuntungan yang besar dan sebaliknya (Sawir, 2009).

Sales growth merupakan suatu pencapaian perusahaan di masa lalu dengan prediksi penjualan bersih di masa mendatang (Nova Sukaria, 2015). Perusahaan dengan *sales growth* tinggi disetiap tahunnya akan menghasilkan keuntungan yang tinggi pula, dengan keuntungan tersebut dapat menarik investor untuk berinvestasi, sehingga akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai suatu perusahaan (Koestedjo dan Annis Aviani, 2018).

Di Indonesia banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Salah satunya adalah perusahaan makanan dan minuman yang merupakan perusahaan yang *consumer goods*, dimana perusahaan ini tidak terlepas dari kebutuhan dasar manusia yang sifatnya lebih stabil dan tidak mudah terpengaruh pada kondisi krisis jika dibandingankan dengan perusahaan-perusahaan lainnya, karena hasil dari produknya akan tetap dibutuhkan dan dikonsumsi masyarakat (Jaelani La Masidonda dan Dwi Hariyanti, 2008). Agar perusahaan tersebut tetap *survive*, maka perusahaan harus mampu mengatur kinerja perusahaan dalam mengelola keuanganya dengan baik dan benar, sehingga tercapainya kemakmuran bagi pemilik perusahaan dan para pemegang saham.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan penilaian investor terhadap keberhasilan manajemen perusahaan yang berkaitan dengan harga saham (Rosiyana dan Tarnia, 2011). Memaksimumkan nilai suatu perusahaan merupakan tujuan dari setiap pemilik perusahaan karena nilai perusahaan yang tinggi dapat mensejahterakan para pemegang sahamnya (Brigham Hauston, 2006 dalam Prasetyorini, 2013). *Price to Book Value* (PBV) adalah alat ukur dalam menilai suatu perusahaan. Nilai perusahaan dikatakan baik apabila memiliki nilai PBV (>1), maka harga saham perusahaan akan dinilai lebih besar dari nilai buku perusahaan dan menggambarkan kinerja perusahaan semakin baik dimata investor (Ang, 1997 dalam Elia Febriana, 2016). Nilai buku adalah nilai equitas perusahaan, sedangkan nilai pasar adalah nilai hasil kinerja perusahaan (Mardiyanti, dkk, 2012).

Leverage

Leverage digunakan sebagai alternatif pendanaan karena dana internal perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan operasional perusahaan, sehingga perusahaan tersebut memerlukan tambahan dari dana eksternal dalam bentuk hutang yaitu dengan melakukan pinjaman kepada pihak kreditur (Marlina dan Danica, 2009). *Debt to Assets Ratio* (DAR) menunjukkan seberapa besar total asset perusahaan didanai oleh kreditur yaitu melalui hutang (Yuniningsih, 2018). Semakin kecil nilai DAR

maka menandakan kondisi keuangan perusahaan semakin *solvable*, dan sebaliknya (Eliyani Susanti, 2018).

Firm Size

Firm Size merupakan skala perusahaan yang dinilai dari total asset perusahaan. Semakin tinggi total asset perusahaan, maka semakin besar skala suatu perusahaan (Ernawati Dewi, 2015). Perusahaan dengan skala besar cenderung menggunakan dana eksternal yang besar pula karena modal yang akan dibutuhkan oleh perusahaan akan semakin tinggi seiring dengan kebutuhan dan perkembangan perusahaan tersebut (Ba-Abbad dan Zaluki, 2012). *Firm size* diukur dari total asset suatu perusahaan, karena total asset bernilai tinggi dapat disederhanakan dengan logaritma natural (Chen, 2011).

Return on Assets

Semakin tinggi profitabilitas perusahaan mengindikasikan kinerja suatu perusahaan semkain baik (Kasmir, 2014). *Return On Assets* (ROA) adalah alat ukur dari profitabilitas perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan sebagai wujud hasil dari kinerja suatu perusahaan, yang diyakini secara teori dapat berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan (Hery, 2016). Semakin tinggi ROA, semakin baik kondisi suatu perusahaan dan dapat menarik minat investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut (Lestari dan Sugiharto, 2007).

Sales Growth

Sales growth menjadi peran penting dalam menilai suatu perusahaan, yaitu untuk mengetahui seberapa besar perkembangan penjualan perusahaan di setiap tahunnya (Pratama Aji, 2016). Perusahaan yang memiliki penjualan bersih yang tinggi, cenderung memilih menggunakan dana internalnya yaitu berupa saham, hal ini untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan. Sedangkan perusahaan yang memiliki penjualan bersih yang rendah akan lebih banyak menggunakan dana eksternal yaitu berupa hutang (Keown *et al*, 2011).

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data laporan keuangan dan diperoleh melalui website www.idx.co.id dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 11 perusahaan yang menjadi sampel penelitian sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

E-ISSN 2721– 253X
P-ISSN 2089 – 7626

Variabel Penelitian

Variabel *Independent*

1. *Debt to Assets Ratio* (X1)
   DAR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur *leverage.*

$$\textbf{DAR} : \frac{Total\ Debt}{Total\ Asset}$$

(Hery, 2016)

2. *Firm Size* (X2)
   Firm Size diukur melalui total asset dan disederhanakan ke dalam log natural.

Firm Size **: Ln Total Aktiva**

(Brigham dan Houston, 2011)

3. *Return On Assets* (X3)
   ROA merupakan alat ukur dari profitabilitas.

$$\textbf{ROA} : \frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$$

(Hery, 2016)

4. *Sales Growth*
   Sales Growth menunjukkan pertumbuhan penjualan dengan melihat perkembangan penjualan di setiap tahunnya.

$$Sales\ Growth : \frac{(Total\ Penjualan\ t)-(Total\ Penjualan\ t-1)}{(Total\ Penjualan\ t-1)}$$

(Anastasia *et al* , 2014)

Variabel *Dependent*

1. *Price to Book Value* (PBV)
   PBV) adalah alat ukur dari nilai perusahaan.

$$\textbf{PBV} : \frac{\textbf{Nilai pasar per lembar saham}}{\textbf{Nilai buku per lembar saham}}$$

(Hery, 2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 1
One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,98860205
Most Extreme Differences	Absolute	,118
	Positive	,118
	Negative	-,074
Test Statistic		,118
Asymp. Sig. (2-tailed)		,054[c]
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Data Diolah SPSS, 2019

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov z sebesar 0,118 dengan nilai Asymp. Sig sebesar 0,054 > 0,05. Artinya data berdistribusi normal

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 2
Hasil Pengujian Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
DAR	,957	1,045	Tidak Terjadi Multikolinearitas
FIRM SIZE	,939	1,065	Tidak Terjadi Multikolinearitas
ROA	,911	1,097	Tidak Terjadi Multikolinearitas
SALES GROWTH	,865	1,157	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : Data Diolah SPSS, 2019

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai Tolerance ke empat variabel > 0,10 dan nilai VIF < 10. Artinya data tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

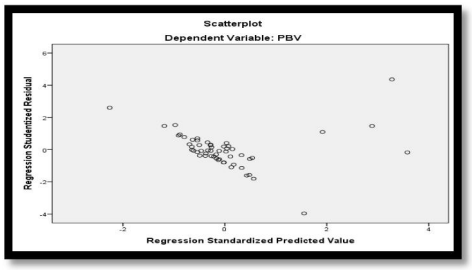

Sumber : Data Diolah SPSS, 2019
Gambar 1
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Dari gambar diatas diketahui bahwa terdapat titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y (Ghozali, 2011). Artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 3
Hasil Pengujian Autokorelasi

Durbin-Watson	dL	dU	Keterangan
1,450	1,414	1,724	No Decision

Sumber : Data Diolah SPSS, 2019

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,450. Jumlah variabel *independent* (k)=4, dengan jumlah sampel (n)=55. Maka diperoleh dL sebesar 1,414 dan dU sebesar 1,724. Sehingga dapat disimpulkan dL ≤ d ≤ dU, artinya Durbin-Watson berada diantara dL dan Du, maka *No Decision* atau tidak ada autokorelasi positif.

B. Regresi Linier Berganda

Tabel 4
Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Variabel	*Coefficient Regressi*
(*Constant*)	-13,335
DAR	0,280
FIRM SIZE	0,151
ROA	0,429
SALES GROWTH	-0,125

Sumber : Data Diolah SPSS, 2019

Dari tabel diatas diketahui bahwa persamaan regresi sebagai berikut : **Y = - 13,335 + 0,280 X1 + 0,151 X2 + 0,429 X3 - 0,125 X4**

C. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5
Hasil Uji t Statistik

Variabel	t_{hitung}	Sig.	Keterangan
DAR	5,647	0,000	H1 diterima
FIRM SIZE	0,320	0,750	H2 ditolak
ROA	7,246	0,000	H3 diterima
SALES GROWTH	-4,119	0,000	H4 diterima

Sumber : Data diolah SPSS, 2019

Pengaruh DAR terhadap PBV

Dari tabel 4.5 diketahui nilai dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,647 > 2,009), dan nilai Sig. < 0,05 (0,000 < 0,05). Sehingga H_1 diterima, artinya secara parsial DAR berpengaruh positif signifikan terhadap PBV. *Debt to Asset Ratio* (DAR) menggambarkan seberapa jauh perusahaan memenuhi kewajibannya terhadap total asset yang dihasilkan. Hasil penelitian ini mendukung Made Agus Teja Dwipayana, (2016), menyatakan bahwa pentingnya sumber pendanaan bagi perusahaan yaitu melalui hutang, dengan adanya hutang dapat mengendalikan penggunaan arus kas secara bebas yang berlebihan sehingga dapat menghindari investasi yang sia-sia dan juga dapat memberikan informasi tentang asset perusahaan karena hutang yang tinggi dapat meningkatkan keyakinan akan asset suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai DAR, maka semakin besar jumlah dana yang akan dipinjam untuk investasi terhadap asset perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh laba yang berdampak pada meningkatnya nilai suatu perusahaan.

Pengaruh *Firm Size* terhadap PBV

Dari tabel 4.5 diketahui nilai dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,320 < 2,009), dan nilai Sig. < 0,05 (0,750 > 0,05). Sehingga H_2 ditolak, artinya secara parsial *Firm Size*

berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PBV, karena *firm size* pada penelitian ini diklasifikasikan melalui total asset perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, semakin besar modal yang digunakan/ dibutuhkan untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Menurut Amalia Dewi, (2015) dalam Atika Suryandani, (2018) menyatakan bahwa penarikan hutang yang dilakukan perusahaan dengan skala yang besar seharusnya dapat membuat perusahaan memperoleh pengembalian yaitu berupa asset yang besar pula. Untuk mendapatkan hutang maka asset perusahaan dijadikan jaminan sehingga nilainya hutangnya akan lebih besar daripada pengembalian atas asset yang diperoleh perusahaan. Hal ini menandakan kurangnya solvabilitas antara hutang terhadap asset perusahaan yang menimbulkan kekhawatiran investor untuk melakukan investasi karena tingginya resiko pada perusahaan tersebut sehingga akan menurunkan nilai perusahaan.

Pengaruh ROA terhadap PBV

Dari tabel 4.5 diketahui nilai dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ (7,246 > 2,009), dan nilai Sig. < 0,05 (0,000 < 0,05). Sehingga H_3 diterima, artinya secara parsial ROA berpengaruh positif signifikan terhadap PBV. *Return On Asset* (ROA) mengambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asset perusahaan guna memperoleh keuntungan. Hasil penelitian ini mendukung Lidya Nafitri Ayu, (2017) menyatakan bahwa semakin tinggi ROA semakin baik kinerja suatu perusahaan dalam mengelola assetnya. Kemampuan perusahaan dalam menghasilan laba yang tinggi dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan dan memberikan sinyal yang baik bagi investor.

Pengaruh *Sales Growth* terhadap PBV

Dari tabel 4.5 diketahui nilai dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-4,119 < 2,009), dan nilai Sig. < 0,05 (0,000 < 0,05). Sehingga H_4 diterima, artinya secara parsial *Sales Growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV. Menurut Febriansyah Dharmawan, (2016) menyatakan bahwa *Sales growth* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, hal tersebut terjadi adanya fluktuasi data dalam pertumbuhan penjualan pada sampel penelitian ini yang menunjukkan pertumbuhan pada penjualan dari tahun ke tahun tidak terlalu tinggi.

Sales growth berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena perusahaan akan melihat tingkat penjualan di masa lalu, sehingga perusahaan berupaya mengoptimalkan kinerja perusahaan untuk meningkatkan nilai suatu perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung Nova Sukaria, (2016) menyatakan bahwa investor akan menggunakan data penjualan perusahaan sebagai salah satu cara untuk memproyeksikan laba yang akan diterima pada perusahaan tersebut di masa mendatang sehingga nilai suatu perusahaan meningkat.

D. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6
Hasil Uji F Statistik

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Squer	F	Sig.
1	Regression	2111,488	4	527,872	19,640	.000[b]
	Residual	1343,852	50	26,877		
	TotalTotal	3455,340	54			
a. Dependent Variable: PBV						

Sumber : Data diolah SPSS, 2019

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai Fhitung > Ftabel (19,640 > 2,557), dengan nilai sig. < 0,05 (0,000 < 0,05) maka H_5 diterima, artinya Secara simultan DAR, *Firm Size*, ROA, dan *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap PBV.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh *debt to assets ratio, firm size, return on assets*, dan *sales growth* terhadap *price to book value*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial DAR berpengaruh signifikan terhadap PBV.
2. Secara parsial *Firm Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.
3. Secara parsial ROA berpengaruh signifikan terhadap PBV.
4. Secara parsial *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap PBV.
5. Secara Simultan DAR, *Firm Size*, ROA, dan *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap PBV.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah sampel dengan perusahaan yang berbeda dan mengganti variabel *independent* atau pada variabel *dependent* yang lain diluar variabel peneliti ini serta menggunakan proksi yang berbeda.
2. Lebih memperhatikan kinerja perusahaan agar aktivitas operasional perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien, hal ini akan meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan semakin besar di setiap tahunnya sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.
3. Sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi, terlebih dahulu untuk lebih memperhatikan kinerja perusahaan yang terlihat pada laporan keuangan yang dikelolanya.

Daftar Pustaka

Adelina, Theresa. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Reformasi Perpajakan terhadap Penghindaran Pajak di Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. Skripsi.UI.

Agnes Sawir, 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keauangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Anastasia, *et al*. 2014. Account Receivable Management and Corpprate Perfomance of Companies in the Food & Beverage Industri : Evidence From Nigeria. *European Journal of Accounting Auditing and Finance Research*. Vol. 2, No.10, pp. 34-47.

Atika, Suryandani. 2018. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate. *Business Management Analysis Journal*. Vol. 1. No.1.

Ba-Abbad, Khaled and Nurwati Ashikkin Ahmad-Zaluki. 2012. The Determinants of Capital Structure of Qatari Listed Companies. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Science*, 2 (2), pp: 93-108.

Bambang, Riyanto. 2010. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi Empat. Yogyakarta : BPFC.

Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat.

Chen. 2011. Research on impacts of team leadership on team effectiveness.*The Journal of American Academy of Business, Cambridge*, 266-278.

Dessy, Irmawati. 2012. Analisis Pengaruh Struktur Modal, KepemilikanSaham Manajemen, Profitabilitas,Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Deviden Dalam Menigkatkan Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Strategi*.Vol.21. No.1. UNDIP. Semarang.

Dewi, Wirajaya. 2013. Pengaruh Struktur Modal Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. ISSN : 2302-8556. *E-jurnal Akuntansi* Universitas Udayana 4.2 (2013) : 358-372.

Dharmawan, Febriansyah. 2016. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Size dan Sales Growth terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. Skripsi.UMY.

Elia, Febriana. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2011-2013). *Jurnal Ekonomi Bisnis*.Tahun 21, No. 2,Oktober 2016.

Eliyani, Susanti. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. Skripsi. UII : Yogyakarta.

Ernawati Dewi. 2015. Pengaruh Profitabilitas Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.Vol.4.No. 4.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.

Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.

Ivana (2005:16), dan Sharpe (1997:211). Diambil kembali dari pengumuman informasi akuntansi memberikan signal bahwa perusahaan mempunyai prospek

yang baik di masa mendatang (good news).

Jaelani La Masidonda dan Dwi Hariyanti. 2008. Analisis Variabel yang Mempengaruhi Struktur Keuangan Industri Manufaktur (Makanan Dan Minuman) yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*.

Jogiyanto, Hartono. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE : Yogyakarta, Edisi Kedelapan, Yogyakarta.

Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keempat. Rajawali Pers, Divisi Buku Perguruan Tinggi. PT. Raja Gravindo Persada : Jakarta.

Keown. Arthur J. Martin. JD. Petty, JW.Scott. DF.2011. *Financial Management: Principles and Applications*, 10th Edition. Pearson.

Koestedjo dan Annis Aviani. 2018. *Pengaruh Sales Growth Investment Opportunity Set Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012–2016.* Undergraduate Thesis. Universitas 17 Agustus 1945: Surabaya.

Lestari dan Sugiharto. 2007. Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.

Lidya, Nafitri, Ayum Herawati. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks LQ45. STIIE Perbanas. Surabaya.

Lisa, Marlina dan Clara, Danica. 2009. Analisis Pengaruh *Cash Position*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Assets* Terhadap Dividen Payout Ratio. *Jurnal Manajemen Bisnis*. Vol. 2. No. 1. Januari 2009 : 1-6.

M. Ihsan Saputra. 2015. Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Underpricing Ipo di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2014. *Jurnal Ekonomi*. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Made Agus Teja Dwipayana. 2016. Pengaruh *Debt to Asset Ratio*, Deviden Payout Ratio, dan *Return on Asset* Terhadap Nilai Perusahaan.Universitas Udayana.

Mardiyati, Umi,. Ahmad. Gatot Nazir,. Putri, Ria,. 2012. Pengaruh Kebijakan Deviden Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005 - 2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* (JRMSI), Vol. 3, No.1.Hal. 1-17.

Prasetyorini, Bhekti Fitri. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan Leverage Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen.*1(1).183-196.

Rosiyana dan Tarnia. 2011. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Informasi*, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik. Vol.6, No.2.Hal. 115-132.

Sukaria, Nova. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di BEI. Skripsi.

Sulton Sholehuddin. 2017. Analisis Variabel yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan & Minuman dan Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 4. No. 1. Universitas Brawijaya, Malang.

Syamsuddin, Lukman. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Wiguna, Pratama, Aji. 2016. Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Yuniningsih. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Sidoarjo : Indomedia Pustaka.

www.idx.co.id